

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERKEMBANGAN JANIN PADA MASA KEHAMILAN DI KLINIK CAHAYA MEDAN

Christina Magdalena T. Bolon

Dosen Prodi S1 Keperawatan, STIKes Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

Email: grebyon@gmail.com

ABSTRAK

Kehamilan adalah suatu proses pembuahan dalam rangka melanjutkan keturunan sehingga menghasilkan janin yang tumbuh didalam rahim seorang wanita (Waryana, 2010). Pada tahun 2011 WHO memperkirakan bahwa ada 500.000 kematian ibu melahirkan diseluruh dunia setiap tahunnya. Tujuan Penelitian Untuk mengetahui Gambaran Pengertahuan Ibu Tentang Perkembangan Janin Pada Masa Kehamilan DiKlinik Cahaya Medan. Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan tehnik Non Probaliti Sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah 34 orang ibu hamil di Klinik Cahaya Medan. Sampel dalam penelitian adalah 25 orang ibu hamil. Pada penelitian ini menggunakan data primer dengan membagikan kuesioner untuk pengumpulan data. Karakteristik Responden yang diteliti adalah umur, pendidikan, sumber informasi, pekerjaan. Hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa umur ibu hamil mayoritas sebanyak 12 orang (48%), sumber informasi yang di peroleh dari ibu hamil mayoritas menggunakan tenaga kesehatan sebanyak 12 orang (48%) pengetahuan ibu hamil tentang perkembangan janin pada masa kehamilan mayoritas cukup yaitu sebanyak orang 12 (48%) dan pendidikan ibu hamil mayoritas SMA sebanyak 13 orang (52%). Dari hasil penelitian ini Gambaran pengetahuan ibu tentang perkembangan janin pada masa kehamilan di Klinik Cahaya Medan. Dari hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan ibu tentang perkembangan janin pada masa kehamilan di Klinik Cahaya Medan berdasarkan pengetahuan ibu mayoritas cukup. Ibu mendapat sumber informasi mayoritas dari tenaga kesehatan. Dan disarankan kepada ibu hamil agar selalu memperhatikan kehamilannya dengan menggunakan fasilitas kesehatan yang ada seperti Posyandu atau juga Puskesmas.

Kata kunci: Ibu; Perkembangan Janin; Kehamilan.

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah suatu proses pembuahan dalam rangka melanjutkan keturunan sehingga menghasilkan janin yang tumbuh didalam rahim seorang wanita (Waryana 2011). Pada tahun 2011 WHO memperkirakan bahwa ada 500.000 kematian ibu melahirkan diseluruh dunia setiap tahunnya. Adapun 99% terjadi dinegara berkembang, berdasarkan angka tersebut diperkirakan bahwa hampir satu orang disetiap menit meninggal akibat kehamilan dan persalinan. Angka kematian maternal dinegara berkembang diperkirakan mencapai 100 sampai 1000 lebih per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan dinegara maju berkisar antara 7 sampai 15 per 100.000 kelahiran hidup. Hal ini menunjukkan bahwa dinegara berkembang resiko kematian maternal adalah salah satu diantara 29.000 persalinan.

Di indonesia angka kematian ibu jumlahnya bervariasi tergantung jenis

penelitian, peneliti, tahun penelitian, dan angka denumenator yang dipakai. Angka kematian maternal di suatu RSUD rata-rata sebanyak 1.855 per 100.000 kelahiran hidup. Kematian maternal berturun-turut disebabkan oleh perdarahan 77,2 persen, preklamsi atau eklamsi 22 persen, infeksi 19,1 persen, dan lain-lain 4,4 persen.

Komplikasi kehamilan yang terjadi diberbagai negara berkembang menjadi penyebab kematian utama kematian wanita meninggal setiap menit dan diperkirakan 585.000 wanita meninggal setiap tahun. Kurang dari satu persen kematian ini terjadi dinegara maju. Hal ini tersebut jika sumber daya dan jasanya tersedia (Ronald. 2011).

Hasil survey bulan April – Mei di Klinik Cahaya Medan 2016 , 48% dari total ibu hamil berjumlah 12 orang cukup mengetahui tentang perkembangan janin pada masa kehamilan.

Dari latar belakang diatas dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang perkembangan janin pada masa kehamilan pentingnya untuk diteliti, karna angka insidensinya menunjukkan peningkatan dari waktu kewaktu, oleh karena itu peneliti berkeinginan untuk menurunkan insidensi perkembangan janin pada masa kehamilan sampai persalinan dengan demikian tingkat pengetahuan ibu semakin meningkat dengan sendirinya masalah yang muncul seperti ancaman cacat bawaan, bayi prematur, kematian ibu dan BBLR, tidak akan terjadi sebaliknya bila tingkat pengetahuan ibu tentang perkembangan janin pada masa kehamilan tidak dilakukan penelitian kemungkinan besar akan terjadi peningkatan resiko tinggi tentang perkembangan janin pada masa kehamilan. Karena kurangnya tingkat pengetahuan ibu tentang perkembangan janin pada masa kehamilan sehingga penulis tertarik melakukan penelitian ini.

Identifikasi Masalah

1. Bagaimanakah tingkat pengetahuan ibu tentang perkembangan janin pada masa kehamilan?
2. Bagaimana ibu mengetahui tentang tanda-tanda kehamilan?
3. Mengapa ibu harus mengetahui tentang kehamilan?
4. Mengapa angka kejadian ibu hamil terus meningkat?
5. Mengapa ibu harus mengetahui tentang bahayanya perkembangan janin pada masa kehamilan?

Rumusan Masalah

Bagaimanakah tingkat pengetahuan Ibu tentang perkembangan janin pada masa kehamilan di Klinik Cahaya Medan.

Manfaat Penelitian

1. Institusi pendidikan keperawatan
Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi perpustakaan di Institusi pendidikan di STIKes imelda medan.
2. Bagi pelayanan kesehatan. Hasil penelitian ini khususnya bagi tenaga kesehatan agar dapat memeberikan

penyuluhan dengan baik kepada ibu tentang perkembangan janin pada masa kehamilan.

3. Bagi Ibu
Menambah pengetahuan bagi para ibu agar selalu memperhatikan perkembangan janin pada masa kehamilan.
4. Bagi peneliti selanjutnya
Sebagai bahan masukan dan data tambahan referensi untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perkembangan janin pada masa kehamilan.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan April sampai bulan Mei 2016 di Klinik Cahaya Medan.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Cahaya Medan pada bulan April sampai Mei Tahun 2016.

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti. Populasi juga dapat berupa orang, benda, gejala atau wilayah yang ingin diketahui oleh peneliti (Setiadi, 2011). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang ada diklinik Cahaya Medan Padabulan April-Mei 2016 sebanyak 34 orang.

Sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* yaitu teknik yang tidak memberi kesempatan yang sama kepada semua populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan menggunakan *insidental sampling* yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang

kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Setiadi, 2011).

Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2010). Ada dua kriteria sampel yang perlu dicantumkan yaitu:

- Kriteria Inklusi (kriteria yang layak diteliti) yaitu: Ibu yang hamil berumur 20-39 tahun, ibu hamil mau menjadi responden, memahami bahasa Indonesia, sehat jasmani dan rohani, dapat membaca dan menulis.
- Kriteria eksklusi (kriteria yang tidak layak diteliti) yaitu: ibu yang hamil berumur kurang dari 20 tahun dan lebih dari 39 tahun, ibu hamil tidak mau menjadi responden, tidak memahami bahasa Indonesia, ibu hamil yang sedang sakit, tidak dapat membaca dan menulis.

Berikut ini adalah rumus yang dipakai dalam menentukan sample dalam penelitian deskriptif, rumus ini dipakai jika jumlah populasi lebih kecil dari 10.000:

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+N(d^2)} = \frac{34}{1+34(0.01)} = \frac{34}{1+0.34} = \frac{34}{1.34} = 25,3 = 25$$

Keterangan:

N = Besar populasi (N=34)

n = Besar sampel

d = Tingkat kepegayaan yang diinginkan (d=10% atau 0,1)

Jadi peneliti mengambil sampel sebanyak 25 orang.

Tehnik Pengumpulan Data

Sebelum melakukan proses pengumpulan data, tahap awal yang harus dilakukan adalah melakukan persiapan untuk kelancaran pelaksanaan penelitian, berupa surat izin penelitian dan survey awal ketempat yang akan dijadikan lokasi penelitian. Selain melakukan survey terlebih dahulu, peneliti juga harus melakukan pendekatan kepada ibu hamil di puskesmas pulo brayan yang akan dijadikan responden pada penelitian yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan alasan dan tujuan dari *informed consent* kepada

responden. Peneliti harus menjelaskan kepada responden bahwa penelitian yang akan dilakukan ini tidak akan merugikan dan tidak akan berdampak negatif kepada mental maupun fisik dan kerahasiaan responden tetap terjaga dan bahkan menambah wawasan ibu hamil tentang perkembangan janin pada masa kehamilan. Setelah semua persyaratan di atas terpenuhi, kemudian dilaksanakan proses pengambilan data dari tempat penelitian.

Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung. dengan melakukan pengukuran, pengamatan, survey, wawancara terhadap responden dengan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan konsep tertulis dan lain-lain.

Data Skunder

Data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data.

Data Tersier

Data yang diperoleh dari buku di Perpustakaan STikes Imelda, dari hasil penelitian dan jurnal yang telah di publikasikan di Perpustakaan STikes Imelda Medan.

Variabel

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatnya (Setiadi, 2007). Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan, ibu, perkembangan janin, dan masa kehamilan.

Defenisi Operasional

Operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2011). Pengetahuan adalah hasil tahu ibu tentang perkembangan

janin pada masa kehamilan di Klinik Cahaya Medan tahun 2016.

Tehnik Pengukuran

Aspek pengukuran yang dilakukan peneliti melalui angket kuesioner tertutup kepada responden sebanyak 15 pertanyaan, melalui skala Notoadmodjo pengukuran untuk pengetahuan dapat dibagi yaitu apabila mampu menjawab benar skor 1, sedangkan kalau menjawab salah skor 0.

Variabel Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Variabel dalam penelitian ini menggunakan skala *Guttman* yaitu apabila jawaban responden benar bernilai 1 sedangkan jawaban yang salah bernilai 0, dengan jarak kelas melalui rumus *Range* yaitu :

$$I = \frac{\text{Range}}{K} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{3} = \frac{15-0}{3} = 5$$

Keterangan

I : interval

Range : skor maksimal – skor minimal

K : jumlah kelas/kategori

Sedangkan untuk mengetahui persentase jawaban responden melalui kriteria responden menggunakan rumus *Determinan* oleh setiadi (2011), yaitu:

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = jumlah jawaban benar

N = jumlah soal

Penentu gambaran pengetahuan responden dapat disimpulkan melalui skor dan presentase jawaban sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Interval Jawaban dengan Kategori Pengetahuan Ibu tentang Perkembangan Janin pada Masa Kehamilan di Klinik Cahaya Medan Tahun 2016

No	Kategori Pengetahuan	Skor Jawaban	Persentase (%)
1	Baik	11-15	73-100
2	Cukup	6-10	40-67
3	Kurang	0-5	0-33

Tehnik Analisa Data

Dalam melakukan analisa data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan dalam penanggulangan masalah. Tujuan analisa/interpretasi data adalah:

- Untuk mengetahui komponen-komponen yang mempunyai sifat yang menonjol dan mempunyai nilai yang ekstrim.
- Membandingkan antara komponen dengan menggunakan nilai rasio
- Membandingkan antara komponen dengan keseluruhan menggunakan nilai proporsi (persentase) kemudian menyimpulkannya (Setiadi, 2011).

Rancangan analisa data hasil penelitian diformulasikan dengan menempuh langkah-langkah yang dimulai dari:

1. Editing

Adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban.

2. Coding

Mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

3. Sorting

Adalah mensortir dengan memilih atau mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki.

4. Entry Data

Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan kedalam bentuk tabel dengan cara menghitung

frekuensi data. Memasukkan data boleh dengan cara manual atau melalui pengolahan komputer.

5. *Cleaning*
 Adalah tahap memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan kedalam pengolahan data sudah selesai dengan sebenarnya.
6. *Mengeluakan informasi*
 Disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan (Notoatmodjo, 2011)

HASIL

Setelah dilakukan penelitian terhadap 25 responden dengan judul “Gambaran Pengetahuan ibu tentang perkembangan janin pada masa kehamilan di klinik Cahaya Medan Tahun 2016”. Kemudian hasilnya disajikan dalam tabel berikut:

Data Umum

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu Hamil Tentang Perkembangan Janin Pada Masa Kehamilan di Klinik Cahaya Medan Tahun 2016

No	Umur (Tahun)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	20-24	7	28
2	25-29	12	48
3	30-34	4	16
4	35-39	2	8
Total		25	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 25 responden berumur mayoritas berumur 25-29 sebanyak 12 orang (48%) berumur 20-24 tahun sebanyak 7 orang (28%), responden yang berumur, responden 30-34 tahun sebanyak 4 orang (16%) dan minoritas responden berumur 35-39 tahun sebanyak 2 orang (8%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil Tentang Perkembangan Janin Pada Masa Kehamilan Pertama di Klinik Cahaya Medan Tahun 2016

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	SD	2	8
2	SMP	6	24
3	SMA	13	52
4	Perguruan	4	16

Tinggi		
Total	25	100

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 25 responden mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 13 responden (52%), SMP sebanyak 6 responden (24%), perguruan tinggi sebanyak 4 responden (16%). dan minoritas responden berpendidikan SD berjumlah 2 responden (8%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi tentang Perkembangan Janin pada Masa Kehamilan di Klinik Cahaya Medan Tahun 2016

No	Sumber Informasi	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Media Cetak	1	4
2	Tenaga Kesehatan	12	48
3	Media Elektronik	1	4
4	Keluarga dan teman	11	44
Total		25	100

Dari tabel di atas dapat dilihat dari 25 responden mayoritas yang memperoleh informasi tentang perkembangan janin pada masa kehamilan dari tenaga kesehatan berjumlah 12 responden (48%), dari keluarga dan teman berjumlah 11 responden (44%) dan minoritas yang memperoleh informasi dari media Cetak sebanyak 1 responden (4%), Media Elektronik sebanyak 1 responden (4%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan tentang Perkembangan Janin pada Masa Kehamilan di Klinik Cahaya Medan Tahun 2016

No	Pekerjaan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	IRT	6	24
2	PNS	1	4
3	Pedagang	7	28
4	Wiraswasta	11	44
Total		25	100

Dari tabel di atas dapat dilihat dari 25 responden mayoritas bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 11 responden (44%) dan minoritas bekerja sebagai PNS sebanyak 1 responden (4%).

Data Khusus

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan tentang Perkembangan Janin pada Masa Kehamilan di Klinik Cahaya Medan Tahun 2016

No	Pengetahuan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	8	32
2	Cukup	12	48
3	Kurang	5	20
Total		25	100

Dari tabel di atas dapat dilihat tingkat pengetahuan responden mayoritas berpengetahuan cukup berjumlah 12 responden (48%), berpengetahuan baik berjumlah 8 responden (8%) dan minoritas berpengetahuan buruk berjumlah 5 responden (20%).

PEMBAHASAN

Setelah penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui uji test dan melakukan tehnik analisa data yang dilakukan kepada responden tentang perkembangan janin pada masa kehamilan di Klinik Cahaya Medan Tahun 2016, maka penulis akan melakukan pembahasan hasil penelitian yang ditemukan sebagai berikut :

Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perkembangan Janin pada Masa Kehamilan di Klinik Cahaya Medan Tahun 2016

Berdasarkan data dari 25 responden yang diteliti menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang perkembangan janin pada masa kehamilan di Klinik Cahaya Medan Tahun 2016 mayoritas dengan kategori cukup sebanyak 12 responden (48%) dan minoritas pengetahuan dengan kategori buruk sebanyak 5 responden (20%).

Menurut asumsi peneliti, ibu hamil berpengetahuan cukup tentang perkembangan janin pada masa kehamilan di klinik cahaya medan tahun 2016 karena ibu hamil masih kurang berusaha mencari berbagai sumber informasi tentang perkembangan janin pada masa kehamilan, dimana dalam penelitian ini mayoritas ibu hamil mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan dan juga masih kurangnya pengetahuan ibu hamil karena

berpendidikan SMP, sehingga ibu hamil masih kurang mengetahui apa perkembangan janin pada masa kehamilan.

Sesuai dengan teori Notoatmodjo (2012), menyatakan bahwa pengetahuan itu merupakan hasil dari tahu seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Sedangkan menurut teori Maulana (2009), mengatakan bahwa Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan berdasarkan teori Notoatmodjo (2007) adalah faktor usia, faktor sosial budaya dan ekonomi, faktor media, faktor pendidikan, faktor pengalaman dan faktor lingkungan. Pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka seseorang akan semakin luas pula pengetahuannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, sumber informasi yang didapat ibu hamil mayoritas diperoleh dari tenaga kesehatan berjumlah 12 responden (48%), jadi semakin banyak sumber informasi yang diperoleh semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan, berdasarkan umur mayoritas responden berumur 25-29 sebanyak 12 responden (48%), jadi semakin bertambahnya usia akan semakin berkembang pula daya tanggap dan pola pikir sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik sedangkan dari tingkat pendidikan mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 13 responden (52%), jadi semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin luas pula pengetahuannya. Namun dalam penelitian ini sesuai dengan teori, baik teori Notoatmodjo (2007), teori Maulana (2009) dan teori Notoatmodjo (2010) karena dalam penelitian ini, peneliti memperoleh hasil bahwa pengetahuan ibu tentang perkembangan janin pada masa kehamilan di klinik Cahaya Medan tahun 2016 dalam kategori cukup.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan April - Mei 2016 di

Klinik Cahaya Medan tahun 2016, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Responden di Klinik Cahaya Medan tergolong berpengetahuan cukup tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Janin Pada Masa Kehamilan. Hal ini dipengaruhi oleh pendidikan ibu hamil yang mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 13 responden (52%) dan berpengetahuan SMP sebanyak 6 responden (24%) dan juga motivasi ibu hamil untuk mencari berbagai sumber informasi tentang perkembangan janin pada masa kehamilan yang mayoritas dari tenaga kesehatan berjumlah 12 responden (48%).

Ibu hamil menganggap bahwa pentingnya pengetahuan tentang perkembangan janin pada masa kehamilan untuk mengurangi resiko angka kematian janin dan kesehatan janin dalam kandungan. Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2010) menyatakan bahwa pendidikan mempengaruhi pengetahuan, makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut menerima informasi sehingga semakin banyak atau luas pengetahuan tentang sesuatu objek.

SARAN

1. Institusi Pendidikan Keperawatan
Institusi Pendidikan Keperawatan diharapkan dapat mengajarkan kepada Ibu tentang perkembangan jnin pada masa kehamilan, terutama pada ibu-ibu yang saya teliti sehingga dapat menambah wawasan.
2. Bagi Tenaga Kesehatan Rumah Sakit seluruh Indonesia
Diharapkan kepada pihak rumah sakit di Indonesia memberikan penyuluhan gambaran pengetahuan ibu tentang perkembangan janin pada masa Kehamilan.
3. Ibu-ibu
Meningkatkan pengetahuannya tentang perkembangan janin pada masa kehamilan sampai persalinan, sehingga para ibu mau bekerja sama dengan tim kesehatan supaya informasi yang didapat mudah dimengerti tentang

perkembangan janin pada masa kehamilan.

4. Penelitian selanjutnya
Diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang perkembangan janin pada masa kehamilan bahkan dapat mengembangkan penelitian dengan cara melakukan penelitian teradap topik – topik yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari. (2011). *Kewajiban Ibu*. Dikutip Tanggal 4 Maret 2016 pukul 19.00 [http://. Kompasiana.Com](http://Kompasiana.Com).
- Chaniago. (2012). *Kewajiban Ibu*. Dikutip Tanggal 5 Maret 2016 pukul 19.00 <http://. Kompasiana.Com>.
- Depkes. (2008). *Definisi Ibu*. Yogyakarta.
- H.S, Ronald. (2010). *Pedoman dan Perawatan Kehamilan yang Sehat dan Menyenangkan*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Maulana, Mirza. (2008). *Panduan Lengkap Kehamilan*. Yogyakarta: Katara.
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Setiadi. (2007). *Konsep dan Riset Keperawatan*. Jakarta: Graha Ilmu
- Sibagariang, Pusmaika, Rismalinda. (2010). *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Tim.
- Walyani. (2015). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wawan dan Dewi. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.